

LOGO
PERGURUAN TINGGI

**NAMA PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI**



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah		Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)		Bobot Penilaian	Semester	Tanggal Penyusunan
PENDIDIKAN AGAMA HINDU			2 SKS		Harian : 30%	GANJIL-1	
Mata Kuliah Prasyarat		Nama Koordinator Pengembang RPS		Nama Dosen pengampu	UTS : 35% UAS : 35%	Kepala PRODI	
-							
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah						
	CPL-01	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;					
	CPL-02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;					
	CPL-03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;					
	CPL-04	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;					
	CPL-05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;					
	CPL-06	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;					
	CPL-07	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara					
	CPL-08	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;					
	CPL-09	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;					
	CPL-10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. (reff. SNDikti)					
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)						
	CPMK1	Mahasiswa mampu memahami tujuan dan fungsi MKWU Pendidikan Agama Hindu dalam membangun basis kepribadian humanis bagi mahasiswa					
	CPMK2	Mahasiswa mampu memahami bagaimana peran sejarah perkembangan agama Hindu dalam memberi pembelajaran positif					
	CPMK3	Mahasiswa memahami ajaran brahma vidya (teologi) dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan takwa) mahasiswa					
	CPMK4	Mahasiswa dapat memahami peran studi veda dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang eksistensi veda sebagai kitab suci dan sumber hukum					

	CPMK5	Mahasiswa dapat memahami konsep manusia Hindu dalam membangun kepribadian mahasiswa yang berjiwa pemimpin, taat hukum, sehat kreatif dan adaptif
	CPMK6	Mahasiswa bisa memahami ajaran susila Hindu dalam membangun moralitas mahasiswa Hindu
	CPMK7	Mahasiswa dapat memahami peran seni keagamaan serta mengaplikasikannya sehingga memunculkan kepribadian yang estetis
	CPMK8	Mahasiswa dapat memahami dan membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu
	CPMK9	Mahasiswa mampu memahami dan membangun kesadaran mahasiswa sebagai makhluk sosial sesuai ajaran Hindu
Diskripsi Singkat MK	<p>Pada mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menyampaikan argumen akademik dan/atau profesional tujuan dan fungsi Pendidikan Agama Hindu sebagai komponen mata kuliah wajib umum pada program diploma dan sarjana</p>	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dan fungsi MKWU Pendidikan Agama Hindu dalam membangun basis kepribadian humanis bagi mahasiswa 2. Peran sejarah perkembangan agama Hindu dalam memberi pembelajaran positif 3. Ajaran brahma vidya (teologi) dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan takwa) mahasiswa 4. Peran studi veda dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang eksistensi veda sebagai kitab suci dan sumber hukum 5. Konsep manusia Hindu dalam membangun kepribadian mahasiswa yang berjiwa pemimpin, taat hukum, sehat kreatif dan adaptif 6. Ajaran susila Hindu dalam membangun moralitas mahasiswa Hindu 7. Peran seni keagamaan dalam membentuk kepribadian yang estetis 8. Membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu 9. Bagaimana membangun kesadaran mahasiswa sebagai makhluk sosial sesuai ajaran Hindu (reff. MKWU Dikti) 	
Daftar Referensi	Utama (A)	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2016). Pendidikan Agama Hindu untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: DIKTI 	
	Pendukung (B)	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bhagavad Gita; 2. Sarasamuscaya; 3. Geguritan Atma Prasangsa 4. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementrian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2016). Materi Terbuka Kesadaran Pajak untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: DIKTI Materi Terbuka Kesadaran Pajak Dalam Pendidikan Tinggi. 	
M e d i a	Perangkat lunak:	Perangkat keras :

	Microsoft Office 2013 (minimal) Papan tulis, buku teks, jurnal ilmiah	Notebook & LCD Projector
--	--	--------------------------

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Metode/ Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian			Sumber belajar
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
TM - 1	Mahasiswa Mampu Memahami tujuan dan fungsi MKWU Pendidikan Agama Hindu dalam membangun basis kepribadian humanis bagi mahasiswa	Pokok Bahasan Bab I: Tujuan dan fungsi MKWU Pendidikan Agama Hindu dalam membangun basis kepribadian humanis bagi mahasiswa	Bentuk: Kuliah Metode: <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab 	2 x 50"	Diisi dengan data/informasi apa?	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan Sistematis Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok • Presentasi kelompok 	1. Kemampuan menjawab pertanyaan 2. Ketepatan dalam penyelesaian masalah yang diberikan Atau: 3. Mampu menjelaskan tujuan dan fungsi MKWU Pendidikan Agama Hindu	30 atau 5 (30:6 pertemuan)?	A1 B1 B4 bab IV, V
TM - 2	Mahasiswa Mampu Memahami Bagaimana peran sejarah perkembangan agama Hindu dalam memberi pembelajaran positif	Pokok Bahasan Bab II: Peran sejarah perkembangan agama Hindu dalam memberi pembelajaran positif Sub pokok bahasan: 1. Menelusuri Peran Sejarah Perkembangan Agama Hindu 2. Menanya Alasan, Mengapa Diperlukan Pembelajaran Sejarah Perkembangan Agama Hindu 3. Menggali sumber historis dalam pemetaan sejarah perkembangan Agama Hindu 4. Membangun argumen tentang pentingnya sejarah	Bentuk: Kuliah Metode: <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab 	2 x 50"		Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dan Sistematis Bentuk nontest: <ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok • Presentasi kelompok 	1. Kemampuan menjawab pertanyaan 2. Ketepatan dalam penyelesaian masalah yang diberikan Atau: 1. Mampu menjelaskan Peran Sejarah Perkembangan Agama Hindu 2. Mampu menjelaskan alasan diperlukannya pembelajaran sejarah perkembangan Agama Hindu 3. Mampu menyebutkan sumber historis dalam pemetaan sejarah	30	A1

		perkembangan agama Hindu 5. Mendeskripsikan esensi dan urgensi peran pembelajaran perkembangan Agama Hindu; dalam memberi pembelajaran positif					perkembangan Agama Hindu 4. Mampu memberikan argument pentingnya sejarah perkembangan agama Hindu 5. Mampu mendeskripsikan esensi dan urgensi peran pembelajaran perkembangan Agama Hindu		
TM - 3	<p>Mahasiswa memahami Ajaran brahma vidya (teologi) dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan takwa) mahasiswa</p> <p>Pertemuan 3,4 dan 5 masih dalam 1 pokok bahasan. Apakah perlu revisi untuk pertemuan 5 menjadi penugasan? (aslinya redundan dalam 3 pertemuan)</p>	<p>Pokok Bahasan Bab III: Ajaran brahma vidya (teologi) dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan takwa) mahasiswa</p> <p>Sub pokok bahasan: 1. Menelusuri Konsep Pentingnya Pendidikan Agama Hindu 2. Menanya alasan mengapa diperlukan Pendidikan Agama Hindu dalam Membangun Basis Kepribadian Humanis bagi Mahasiswa</p>	<p>Bentuk: 1. Kuliah Metode: • Ceramah • Tanya jawab</p>	2 x 50"			<p>1. Kemampuan menjawab pertanyaan 2. Ketepatan dalam penyelesaian masalah yang diberikan</p>	30	A1 B1 B4 bab IV, V
TM – 4	Mahasiswa memahami Ajaran brahma vidya (teologi) dalam membangun sraddha dan bhakti	<p>Pokok Bahasan: Bab III Ajaran brahma vidya (teologi) dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan</p>	<p>Bentuk: 1. Kuliah Metode: • Ceramah • Tanya jawab</p>	2 x 50"			<p>1. Kemampuan menjawab pertanyaan 2. Ketepatan dalam penyelesaian</p>	30	A1 B2

	(iman dan takwa) mahasiswa	takwa) mahasiswa (Lanjutan) Sub pokok bahasan: 1. Menggali landasan historis, sosiologis, politik dan filosofis tentang Pendidikan Agama Hindu di Indonesia 2. Membangun Argumen tentang Dinamika dan Tantangan Pendidikan Agama Hindu dalam Membangun Basis Kepribadian Humanis Bagi Mahasiswa					masalah yang diberikan		
TM – 5	Mahasiswa memahami Ajaran brahma vidya (teologi) dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan takwa) mahasiswa	Pokok Bahasan: Bab III Ajaran brahma vidya (teologi) dalam membangun sraddha dan bhakti (iman dan takwa) mahasiswa (Lanjutan) Sub pokok bahasan: 1. Mendeskripsikan Esensi dan Urgensi Pendidikan Agama Hindu Bagi Pembangunan Basis Kepribadian Humanis Mahasiswa	Bentuk: 1. Kuliah Metode: • Ceramah • Tanya jawab	2 x 50"			1. Kemampuan menjawab pertanyaan 2. Ketepatan dalam penyelesaian masalah yang diberikan	30	A1 B2
TM – 6	Mahasiswa dapat memahami peran studi veda dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang	Pokok Bahasan: Bab IV Peran studi veda dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang	Bentuk: 1. Kuliah Metode: • Ceramah • Tanya jawab	2 x 50"			1. Kemampuan menjawab pertanyaan 2. Ketepatan dalam penyelesaian	30	A1 B3

	eksistensi veda sebagai kitab suci dan sumber hukum	<p>eksistensi veda sebagai kitab suci dan sumber hukum</p> <p>Sub pokok bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelusuri konsep dan urgensi studi veda 2. Menanya alasan mengapa diperlukan studi veda 3. Menggali sumber historis, sosiologis, politik dan filosofis tentang studi veda 4. Mendeskripsikan esensi dan urgensi studi veda dalam membangun pemahaman mahasiswa tentang eksistensi veda sebagai kitab suci dan sumber hukum 					masalah yang diberikan		
TM – 7	Mahasiswa dapat Memahami konsep manusia Hindu dalam membangun kepribadian mahasiswa yang berjiwa pemimpin, taat hukum, sehat kreatif dan adaptif	<p>Pokok bahasan: Bab V Konsep manusia Hindu dalam membangun kepribadian mahasiswa yang berjiwa pemimpin, taat hukum, sehat kreatif dan adaptif</p> <p>Sub pokok bahasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menelusuri urgensi pembangunan kepribadian mahasiswa sesuai konsep manusia Hindu 2. Menanya alasan perlunya membangun 	<p>Bentuk: 1. Kuliah</p> <p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab 	2 x 50"			<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menjawab pertanyaan 2. Ketepatan dalam penyelesaian masalah yang diberikan 	30	A1 B4

		kepribadian mahasiswa sesuai konsep Manusia Hindu 3. Menggali sumber filosofis, teologis dan sosiologis tentang konsep manusia Hindu dalam membangun kepribadian 4. Membangun kepribadian mahasiswa sesuai konsep manusia Hindu yang berjiwa pemimpin, taat hukum, sehat kreatif dan adaptif 5. Memahami Hubungan Pajak dengan Catur Guru Bhakti (Guru Wisesa): Membayar Pajak Sebagai Hubungan Timbal Balik antara rakyat dengan raja (Pemimpin)							
TM –8	UJIAN TENGAH SEMESTER		Bentuk: 1. Ujian Tertulis Metode: Ujian di Kelas	2 x 50"			1. Kemampuan menjawab pertanyaan 2. Ketepatan dalam penyelesaian masalah yang diberikan	35%	A1 B1 B2 B3 B4
TM - 9	Mahasiswa Bisa Memahami Ajaran susila Hindu dalam membangun moralitas mahasiswa Hindu	Pokok bahasan: Bab V Ajaran susila Hindu dalam membangun moralitas mahasiswa Hindu	Bentuk: 1. Kuliah Metode: • Ceramah • Tanya jawab	2 x 50"			1. Kemampuan menjawab pertanyaan 2. Ketepatan dalam penyelesaian	30	A1 B2 B4 Bab VI, VII, VIII, IX, X

		Sub pokok bahasan: 1. Menelusuri konsep dan urgensi ajaran susila Hindu 2. Menanya alasan mengapa ajaran susila Hindu diperlukan dalam membangun moralitas mahasiswa Hindu					masalah yang diberikan		
TM - 10	Mahasiswa Bisa Memahami Ajaran susila Hindu dalam membangun moralitas mahasiswa Hindu	Pokok bahasan: Bab VI Ajaran susila Hindu dalam membangun moralitas mahasiswa Hindu (Lanjutan) Sub pokok bahasan: 1. Menggali sumber teologis dan filosofis tentang ajaran susila Hindu 2. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan ajaran susila 3. Mendeskripsikan esensi dan urgensi ajaran susila Hindu dalam membangun moralitas mahasiswa Hindu	Bentuk: 1. Kuliah Metode: • Ceramah • Tanya jawab	2 x 50"			1. Kemampuan menjawab pertanyaan 2. Ketepatan dalam penyelesaian masalah yang diberikan	30	A1 B2
TM - 11	Mahasiswa dapat Memahami Peran seni keagamaan serta mengaplikasikannya sehingga memunculkan kepribadian yang estetis	Pokok bahasan: Bab VII Peran seni keagamaan dalam membentuk kepribadian yang estetis Sub pokok bahasan:	Bentuk: 1. Kuliah Metode: • Ceramah • Tanya jawab	2 x 50"			1. Kemampuan menjawab pertanyaan 2. Ketepatan dalam penyelesaian masalah yang diberikan	30	A1 B2

		1. Menelusuri konsep dan urgensi peran seni keagamaan 2. Menanya alasan mengapa diperlukan seni keagamaan dalam membentuk kepribadian yang estetis							
TM - 12	Mahasiswa dapat Memahami Peran seni keagamaan serta mengaplikasikannya sehingga memunculkan kepribadian yang estetis	Pokok bahasan: Bab VII Peran seni keagamaan dalam membentuk kepribadian yang estetis (lanjutan) Sub pokok bahasan: 1. Menggali sumber historis, sosiologis, dan filosofis seni keagamaan 2. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan seni keagamaan 3. Mendeskripsikan esensi dan urgensi seni keagamaan dalam membentuk kepribadian yang estetis	Bentuk: 1. Kuliah Metode: <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Praktek 	2 x 50"			1. Kemampuan menjawab pertanyaan 2. Ketepatan dalam penyelesaian masalah yang diberikan	30	A1 B2
TM - 13	Mahasiswa dapat Memahami dan Membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu	Pokok bahasan: Bab VIII Membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu Sub pokok bahasan: 1. Menelusuri urgensi kerukunan dalam membangun masyarakat yang damai	Bentuk: 1. Kuliah Metode: <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Studi Kasus • diskusi • Tanya jawab 	2 x 50"			1. Kemampuan menjawab pertanyaan 2. Ketepatan dalam penyelesaian masalah yang diberikan	30	A1 B1 B2 Surat kabar; Media Sosial

		2. Menanya alasan mengapa diperlukan membangun kerukunan							
TM - 14	Mahasiswa Dapat Memahami dan Membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu	<p>Pokok bahasan: Bab VIII Membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu (lanjutan)</p> <p>Sub pokok bahasan: 1. Menggali sumber historis, sosiologis, politik dan filosofis 2. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan dalam membangun kerukunan sesuai ajaran Hindu</p>	<p>Bentuk: 1. Kuliah Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Studi Kasus • Observasi lapangan • diskusi • Tanya jawab 	2 x 50"			<p>1. Kemampuan menjawab pertanyaan</p> <p>2. Ketepatan dalam penyelesaian masalah yang diberikan</p>	30	A1 B1 B2 Surat kabar; Media Sosial
TM - 15	Mahasiswa Mampu Memahami dan membangun kesadaran mahasiswa sebagai makhluk sosial sesuai ajaran Hindu	<p>Pokok bahasan: Bab IX Bagaimana membangun kesadaran mahasiswa sebagai makhluk sosial sesuai ajaran Hindu</p> <p>Sub pokok bahasan: 1. Menelusuri urgensi ajaran Hindu dalam membangun kesadaran mahasiswa sebagai makhluk sosial 2. Menanya alasan mengapa diperlukan pembangunan kesadaran mahasiswa sebagai</p>	<p>Bentuk: 1. Kuliah Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Studi Kasus • diskusi • Tanya jawab 	2 x 50"			<p>1. Kemampuan menjawab pertanyaan</p> <p>2. Ketepatan dalam penyelesaian masalah yang diberikan</p>	30	A1 B1 B2 Surat kabar; Media Sosial

		<p>mahluk sosial sesuai ajaran Hindu</p> <p>3. Menggali sumber historis, sosiologis, dan filosofis tentang ajaran Hindu dalam membangun kesadaran mahasiswa sebagai mahluk sosial</p> <p>4. Membangun argumen tentang Cara Membangun Kesadaran Mahasiswa sebagai Mahluk Sosial Sesuai Ajaran Hindu</p> <p>5. Mendeskripsikan esensi dan urgensi pembentukan kesadaran mahasiswa sebagai mahluk sosial lewat ajaran Hindu</p>							
TM-16	UJIAN AKHIR SEMESTER					<p>Bentuk: 1. Ujian Tertulis</p> <p>Metode: Ujian di Kelas</p>	<p>1. Kemampuan menjawab pertanyaan</p> <p>2. Ketepatan dalam penyelesaian masalah yang diberikan</p>	35	<p>A1 B1 B2 B3 B4 Surat kabar; Media Sosial</p>

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan terstruktur, **BM**=Belajar mandiri disesuaikan dengan tematik pada masing-masing Prodi.

DESKRIPSI TUGAS (DT) MATA KULIAH PENDIDIKAN

Mata Kuliah		Kode MK		Dosen Pengampu	
Minggu ke		Tugas ke		MetodeTugas	Kuis, Studi Kasus, <i>Self Learning</i> , Presentasi

DESKRIPSI TUGAS KE-1

<i>Mata Kuliah</i>		<i>Kode MK</i>	
<i>Minggu ke</i>		<i>Tugas ke</i>	
<i>Tujuan Tugas</i>	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan:		
<i>Uraian Tugas</i>	Objek: Data sekunder diambil dari berbagai situs terkait dengan kewarganegaraan dilihat dari sisi yuridis dan sumber-sumber historis, sosiologis dan politik tentang identitas nasional.		
	Tugas Mahasiswa: menyajikan data, menginterpretasi data, membuat analisis sederhana dan laporan dalam bentuk presentasi		
	Metode/cara pengerjaan tugas: sesuai arahan dan bentuk soal yang diberikan dosen pengampu		
	Deskripsi luaran tugas: Hasil akhir adalah simpulan dari analisis yang dikerjakan oleh mahasiswa		
<i>Kriteria Penilaian</i>	Penilaian tugas: berdasarkan kelengkapan data, kesesuaian laporan, teknik presentasi dan diskusi kelas		

DESKRIPSI TUGAS KE-2

Mata Kuliah		Kode MK	
Minggu ke		Tugas ke	
Tujuan Tugas	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan:		
Uraian Tugas	Objek: Data sekunder diambil dari berbagai pustaka dan situs terkait masalah pembahasan konstitusi, UUD NRI 1945, kewajiban dan hak Negara dan warganegara		
	Tugas Mahasiswa: menyajikan data, menginterpretasi data, membuat analisis sederhana dan laporan dalam bentuk presentasi. Bagaimana implementasi pelaksanaan pasal 23 A? bagaimana kondisi saat ini? Apa permasalahannya? Bagaimana solusinya?		
	Metode/cara pengerjaan tugas: sesuai arahan dan bentuk soal yang diberika dosen pengampu		
	Deskripsi luaran tugas: Hasil akhir adalah simpulan dari analisis yang dikerjakan oleh mahasiswa		
Kriteria Penilaian	Penilaian tugas:		

DESKRIPSI TUGAS KE-3

Mata Kuliah	Pendidikan Kewarganegaraan	Kode MK	
Minggu ke	9	Tugas ke	3 (tiga)
Tujuan Tugas	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan:		
Uraian Tugas	Objek: Data sekunder diambil dari berbagai situs terkait dengan partai-partai politik di Indonesia, lembaga-lembaga negara, tugas & fungsi partai politik, tugas dan kewenangan lembaga-lembaga negara, NGO, Ormas, kekuatan dan peran media massa		
	Tugas Mahasiswa: menyajikan data, menginterpretasi data, membuat analisis sederhana dan laporan dalam bentuk presentasi		
	Metode/cara pengerjaan tugas: sesuai arahan dan bentuk soal yang diberika dosen pengampu		
	Deskripsi luaran tugas: Hasil akhir adalah simpulan dari analisis yang dikerjakan oleh mahasiswa		
Kriteria Penilaian	Penilaian tugas: berdasarkan kelengkapan data, kesesuaian laporan, teknik presentasi dan diskusi kelas		

DESKRIPSI TUGAS KE-4

Mata Kuliah		Kode MK	
Minggu ke		Tugas ke	
Tujuan Tugas	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan:		
Uraian Tugas	Objek:		
	Tugas Mahasiswa: menyajikan data, menginterpretasi data, membuat analisis sederhana dan laporan dalam bentuk presentasi		
	Metode/cara pengerjaan tugas: sesuai arahan dan bentuk soal yang diberikan dosen pengampu		
	Deskripsi luaran tugas: Hasil akhir adalah simpulan dari analisis yang dikerjakan oleh mahasiswa		
Kriteria Penilaian	Penilaian tugas: berdasarkan kelengkapan data, ketajaman analisa, kesesuaian laporan, teknik presentasi dan diskusi kelas		

RUMUSAN SIKAP LULUSAN PROGRAM SARJANA		MATA KULIAH MKWU AGAMA HINDU			
		Bahan Kajian		Tingkat Penguasaan	Metode
		Buku MKWU	Materi Terbuka Kesadaran Pajak Dalam Pendidikan Tinggi		
Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	V	Bab I;III	BAB IV dan Bab V		
menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika	V	Bab I;III	Bab IV		
berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan pancasila	V	BAB V Kajian: Hubungan Pajak dengan Catur Guru Bhakti (Guru Wisesa): Membayar Pajak Sebagai Hubungan Timbal Balik antara rakyat dengan raja (Pemimpin)	Bab IX dan Bab X (Materi Terbuka Kesadaran Pajak Dalam Pendidikan Tinggi)	Mengetahui dan Memahami	Ceramah dan Diskusi
berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa	V	BAB V Kajian: Hubungan Pajak dengan Dharma	Bab IX dan Bab X (Materi Terbuka Kesadaran Pajak Dalam	Mengetahui dan Memahami	Ceramah, Diskusi dan Simulasi

tanggung jawab kepada negara dan bangsa		Negara (Bela Negara)	Pendidikan Tinggi)		
menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal yang lain	V	BAB V			
bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	V	BAB I;VII;IX BAB V Kajian: Hubungan Pajak dengan ajaran Catur Warna	BAB VII dan VIII (Materi Terbuka Kesadaran Pajak Dalam Pendidikan Tinggi)	Mengetahui dan Memahami	Ceramah, Diskusi dan Observasi
taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	V	BAB V Kajian: Membayar Pajak Sebagai Kewajiban Warga Negara dalam melaksanakan Dharma Negara (Wajib Pajak)	Bab VI (Materi Terbuka Kesadaran Pajak Dalam Pendidikan Tinggi)	Memahami dan Mensimulasikan	Ceramah, Diskusi dan Simulasi
menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik	V	BAB I, II, IV, V			
menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	V	BAB VII, IX, IX			
menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan	V	BAB V Kajian:	Bab VIII dan X (Materi Terbuka	Memahami dan Simulasi	Ceramah, Diskusi dan Simulasi

		Varna Vaisya sebagai pembayar pajak	Kesadaran Pajak Dalam Pendidikan Tinggi)		
--	--	--	---	--	--